

**PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
KEPENDUDUKAN (SIAK) GUNA MENINGKATKAN KUALITAS
PELAYANAN ADMINISTRATIF DI DESA WATESWINANGUN**

Muhammad Reza Oktaviangga

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
m.rezaoktaviangga101@gmail.com;

Muhammad Iqbal Sya'bani

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
muhammadiqbalsyabani18@gmail.com;

Alifia Rukmana Watusslikha

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
alifiarukmana462@gmail.com;

Yuliana Salamah

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
yulianasalam972@gmail.com

ABSTRAK

Desa Wateswinangun merupakan salah satu desa yang terletak di kota Lamongan tepat pada perbatasan Lamongan dan Jombang. Masyarakat yang tinggal di sana mayoritas bermata pencaharian sebagai petani tembakau. Desa yang terletak diujung dan jauh dari perkotaan tidak menjadi alasan desa tersebut untuk tidak mengembangkan teknologi seperti perkembangan zaman sekarang ini. Masyarakat desa memiliki kehidupan bersosialisasi yang berkomitmen kuat untuk mengembangkan desa digital di Desa Wateswinangun. Oleh karena itu, BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya berkesempatan untuk ikut mengembangkan desa digital pada desa Wateswinangun melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK ORMAWA) dengan membawa inovasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) berbasis website desa yang diperlukan untuk efisiensi antara masyarakat dan perangkat desa. Program Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) diresmikan langsung oleh Wakil Rektor I Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dan juga turut disaksikan oleh beberapa jajaran para pejabat perangkat kecamatan Sambeng, DIKTI, dan masyarakat Desa Wateswinangun.

Kata kunci: *SIAK, Desa Wateswinangun, user friendly*

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya, dalam suatu instansi pemerintah sudah seharusnya melakukan pelayanan negara berdasarkan amanat Undang-undang no.25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Negara. Dimana dalam undang-undang tersebut perlu diperhatikan bahwasanya warga negara diperlakukan sebagai penduduk (*citizens*) bukan sebagai klien serta berorientasi kepada kepentingan pelayanan negara.

Pemerintah memiliki wewenang tugas dan tanggung jawab terhadap pembuatan kebijakan. Dalam membuat kebijakan pemerintah juga memperhitungkan aspek administrasi kependudukan karena berdasarkan data kependudukan segala aspek pembangunan negara dicanangkan kemudian direalisasikan. Administrasi kependudukan selain sebagai acuan dalam setiap kegiatan negara, juga sebagai jaminan kepastian hukum dan perlindungan hak-hak individu penduduk.

Perlindungan yang dimaksud ialah pemerintah melalui instansi terkait penerbitan dokumen kependudukan seperti Nomor Induk Kependudukan (NIK), Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Tanda Penduduk Elektronik (KTP-EL). Meningkatnya keterkaitan dan keterpaduan administrasi kependudukan akan sangat berguna bagi perumusan kebijakan negara. Seiring dengan kemajuan teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Maka penyelenggaraan administrasi kependudukan juga dihadapkan dengan kemudahan dalam percepatan pelayanan administrasi kependudukan. Diperlukan data base yang dapat menjadi wadah agar sistem pelayanan kependudukan dapat terintegrasi. Dukungan teknologi menjadi sangat penting untuk memberikan layanan secara cepat dan aman dalam proses perekaman, pencetakan, pengiriman hingga penyimpanan.

Berdasarkan analisis terkait pentingnya keamanan data kependudukan baik ditingkat pusat maupun daerah. Ditambah lagi dengan pesatnya arus globalisasi teknologi yang semakin cepat, maka Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK Ormawa) membantu membuat, mengembangkan dan mengimplementasikan layanan administrasi kependudukan berbasis Sistem Informasi Administrasi Kependudukan atau SIAK di Desa Wateswinangun Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. SIAK yang dikembangkan oleh mahasiswa Untag Surabaya berupa website yang didalamnya terdapat pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dengan menggunakan sistem data base dan jaringan komunikasi. Tentunya realisasi SIAK di Desa Wateswinangun ini diawali dengan peninjauan atau survei lapangan, wawancara kemudian mengidentifikasi sistem seperti apa yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Setelah itu ditemukan bahwa masyarakat Desa Wateswinangun memiliki kendala dalam layanan administrasi kependudukan dan pihak Desa berdasarkan wawancara ditemukan bahwa mereka memiliki komitmen untuk menyelenggarakan pelayanan masyarakat berbasis digital yang efisien. Pernyataan atas hasil peninjauan oleh mahasiswa dijadikan acuan atas pembuatan website dengan komponen layanan administrasi kependudukan (SIAK) yang *user friendly*.

B. METODE PELAKSANAAN

Adapun metode pelaksanaan dalam implementasi Sistem Administrasi Kependudukan (SIAK) di Desa Wateswinangun sebagai berikut:

1. Survei lapangan
Pada tahapan survei lapangan, tim PPK Ormawa melakukan observasi untuk mendapatkan data serta menemukan hal-hal yang dapat menjadi acuan dalam pembuatan SIAK berbasis Website
2. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)

Setelah dilakukan survei, tim PPK Ormawa merancang dan mengembangkan SIAK berbasis Website sesuai dengan data yang ditemukan sebelumnya

3. Uji Coba Sistem Administrasi Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK)
Uji coba yang pertama dilakukan oleh tim PPK Ormawa dan setelah itu dilakukan uji coba oleh pihak desa dalam hal ini perangkat Desa yang terdiri dari (Kepala Desa, Sekretaris Desa, seksi pelayanan, dan Kepala Dusun)
4. Evaluasi
Pada tahapan ini, tim PPK Ormawa berdasarkan hasil uji coba oleh perangkat Desa, maka sesuai permintaan dari Desa terkait hal-hal yang perlu dirubah, ditambahkan dan dihilangkan dalam sistem dilakukan di tahap ini oleh tim PPK Ormawa BEM Untag Surabaya
5. Sosialisasi dan Implementasi
Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting dimana tim PPK Ormawa harus secara intensi mensosialisasikan serta mempraktekkan kepada masyarakat terkait penggunaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) berbasis Website. Adapun yang dilakukan oleh tim PPK Ormawa Tidak hanya di satu tempat saja, melainkan datang kerumah-rumah warga dalam rangka memaksimalkan program yang dijalankan

C. Hasil dan Pembahasan

Melalui Program Penguatan Kapasitas Organisasi Kemahasiswaan (PPK ORMAWA) Tim BEM Untag Surabaya berhasil merancang, membuat, serta mengembangkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) berbasis Website. Hingga saat ini SIAK berbasis Website telah digunakan dan dimanfaatkan dengan baik oleh pihak Desa Wateswinangun. Dengan adanya SIAK ini maka pelayanan administratif kependudukan berjalan dengan efektif, efisien serta terintegrasi dalam melayani kebutuhan masyarakat Desa Wateswinangun. Hal ini dikarenakan dalam Website tersebut tersedia database yang berfungsi sebagai wadah penyimpanan data. Data tersebut berupa data Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Pengelompokan Pekerja, dan Statistik Kependudukan. Terkait dengan keamanan data yang ada, Tim PPK Ormawa BEM Untag Surabaya menyediakan laman khusus untuk admin web yang mana hanya dapat diakses oleh pihak yang berwenang dalam hal tersebut.

Sebelum SIAK berbasis Website resmi diluncurkan kepada publik, Tim PPK Ormawa Bem Untag Surabaya terlebih dahulu memberikan sosialisasi dan pelatihan pengoperasian Website kepada perangkat desa setempat. Karena perangkat desa sebagian besar telah melek teknologi, sehingga pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan berjalan dengan cepat dan tanggap. Dengan adanya SIAK ini, jika masyarakat membutuhkan pelayanan administratif seperti pengajuan pembuatan surat pindah, surat keterangan dan lain sebagainya kini perangkat desa hanya perlu mencari data atas nama penduduk yang membutuhkan kemudian memilih format surat sesuai dengan kebutuhan dan mencetaknya. Dengan SIAK, admin dapat mendata penduduk penerima bantuan pemerintah, pengubahan data penduduk yang terdapat kesalahan, pengelompokan penduduk berdasar pekerjaannya, serta mendapat laporan statistik yang terbaru dengan cepat dan efisien.

D. KESIMPULAN

Desa Wateswinangun memiliki tujuan untuk menjadi desa digital sesuai dengan perkembangan pada zaman saat ini. Setelah disurvei lebih lanjut, ternyata salah satu kendala yang terjadi pada pengembangan desa digital di desa Wateswinangun adalah Layanan administrasi kependudukan dan pihak desa. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) berbasis website desa merupakan salah satu program yang diinovasikan dari Tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945. Sebelum diresmikannya SIAK untuk dipergunakan secara umum, tim PPK ORMAWA BEM Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya memberikan sosialisasi terlebih dahulu kepada perangkat desa. Dengan SIAK, admin bisa mendata penduduk yang akan melakukan perubahan data, penduduk yang dapat mendapatkan bantuan pemerintah, mengelompokkan penduduk sesuai dengan kategori-kategori yang tertera, dan dapat menghasilkan data laporan statistik dengan cepat dan lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasugian, P. S. (2018). Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi. *Journal Of Informatic Pelita Nusantara*, 3(1), 82–86.
- Heryanto, a, Stiawan, D., Prasetyo, a P. P., & ... (2019). Workshop Teknik Keamanan Jaringan Internet Pada Siswa Sma/Smk Di Pangkal Pinang Tahun 2019. *Annual Research ...*, 5(2), 43–49.
- Rachmatsyah, A. D., Isnanto, B., Saputro, S. H., & Helmud, E. (2021). Pelatihan Pembuatan Web Dengan PHP Dan WordPress Pada SMA Negeri 4 Pangkalpinang. *Isb Atma Luhur*, 2(1).